

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di SDN 177/VII Pematang Kabau I, tentang “Kreativitas Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik di SDN 177/VII Pematang Kabau I Pada Masa Pandemi *Covid-19*” dapat disimpulkan bahwa bentuk kreativitas guru wali kelas IA di SDN 177/VII Pematang Kabau I dalam mengajar memiliki kreativitas mengajar yang tergolong kreatif dalam memberikan ide-ide yang membuat siswa termotivasi untuk belajar.

Adapun bentuk-bentuk kreativitas guru yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik yaitu: (1) guru mampu merancang pelaksanaan pembelajaran dengan baik, guru dapat mengatur waktu sebaik mungkin untuk tercapainya pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat dipahami oleh peserta didik; (2) guru mampu melaksanakan pembelajaran tematik, membuka pembelajaran dengan pendekatan melalui aktivitas peserta didik di rumah, inti pembelajaran guru menggunakan media yang dapat mempermudah peserta didik memahami pembelajaran seperti membuat wayang-wayangan guna untuk menceritakan kebersamaan keluarga, kartu bilangan, stik es krim, dan kartu ucapan, guru menggunakan metode sesuai dengan kondisi peserta didik dan membuat pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan seperti ceramah bervariasi, permainan, penugasan, Tanya jawab, dan diskusi, sumber belajar yang digunakan guru yaitu buku tematik guru, buku tematik siswa, dan buku cerita sesuai dengan

materi pembelajaran.; (3) guru mampu mengevaluasi pembelajaran dari pelaksanaan pembelajaran dan perancangan pelaksanaan pembelajaran dengan membuat catatan kecil dan dibuat sebagai acuan dalam merancang pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini berupa deskripsi tentang kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik pada masa pandemic C0vid-19, tepatnya di SDN 177/VII Pematang Kabau I. Bentuk kreativitas guru dapat meningkatkan pembelajaran bagi peserta didik. Sebagai implikasi dari penelitian ini, perlunya guru untuk selalu menghadirkan kreativitas dalam pembelajaran. Melalui kreativitas guru dalam pembelajaran tematik maka pembelajaran dapat terhindar dari pemusatan pengetahuan (kognitif). Dengan adanya kreativitas guru ini belajar akan menjadi menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan anak untuk antusias dalam belajar.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bentuk belajar harus dirancang agar siswa bekerja secara sungguh-sungguh untuk menentukan tema pembelajaran yang real sekaligus mengaplikasikannya. Untuk melakukan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), proses pembelajaran diawali dengan menentukan tema, identifikasi, pemilihan sumber

belajar, media pembelajaran, pemilihan aktivitas/ metode dan perencanaan evaluasi.

2. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran guru harus memahami betul pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu sehingga penerapan pembelajaran tematik sesuai dengan tuntunan kurikulum. Sebagai ujung tombak pelaksanaan kurikulum di lapangan guru harus benar-benar paham dengan dinamia perkembangan ilmu pengetahuan dn perubahan metode pembelajaran.
3. Tahap evaluasi, sebagai guru kita fokus sasaran evaluasi pembelajaran tematik bukan hanya tertuju pada hasil belajar siswa dan yang bersifat kognitif saja, melainkan dipusatkan juga pada proses yang terjadi selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.